

TESIS

**PENGARUH *THERAPEUTIC GROUP THERAPY* KOMBINASI
SUPPORTIVE BERBASIS *HEALTH PROMOTION MODEL* TERHADAP
SELF EFFICACY DAN PERILAKU MENYIMPANG PADA REMAJA**



**Winda Kusumawardani
NIM. 131814153003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Keperawatan (M. Kep)
dalam Program Studi Magister Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga**

**WINDA KUSUMAWARDANI
NIM. 131814153003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

ii

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Winda Kusumawardani

NIM : 131814153003

Tanda tangan



Tanggal : 05 Mei 2020

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS

**PENGARUH *THERAPEUTIC GROUP THERAPY* KOMBINASI
SUPPORTIVE BERBASIS *HEALTH PROMOTION MODEL* TERHADAP
SELF EFFICACY DAN PERILAKU MENYIMPANG PADA REMAJA**

WINDA KUSUMAWARDANI
NIM: 131814153003

TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL, 05 MEI 2020

Oleh:
Pembimbing Ketua



Prof. Dr. Nursalam, M. Nurs (Hons)
NIP: 196612251989031004

Pembimbing Kedua



Dr. Hanik Endang Nihayati, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197606162014092006

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Tintin Sukartini, S. Kp., M. Kes
NIP: 197212172000032001

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Winda Kusumawardani
NIM : 131814153003
Program Studi : Magister Keperawatan
Judul : Pengaruh *Therapeutic Group Therapy* Kombinasi *Supportive* Berbasis *Health Promotion Model* Terhadap *Self Efficacy* dan Perilaku Menyimpang Pada Remaja





Tesis ini telah diuji dan dinilai

Oleh panitia penguji pada

Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga

Pada Tanggal 05 Mei 2020

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Prof. Dr. Nursalam, M. Nurs (Hons) 
2. Anggota : Dr. Hanik Endang Nihayati, S. Kep., Ns., M. Kep ()
3. Anggota : Prof. Dr. Ah Yusuf, S.Kp., M.Kes ()
4. Anggota : Dr. Rizki Fitriyasari PK, S.Kep., Ns., M. Kep ()
5. Anggota : Rr Dian Tristiana, S.Kep., Ns., M. Kep ()

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Tintin Sukartini, S. Kp., M. Kes
NIP. 197212172000032001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Airlangga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Kusumawardani
NIM : 131814153003
Program Studi : Magister Keperawatan
Departemen : Keperawatan Jiwa
Fakultas : Keperawatan
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Airlangga **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-ekclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Therapeutic Group Therapy* Kombinasi *Supportive* Berbasis *Health Promotion Model* Terhadap *Self Efficacy* dan Perilaku Menyimpang Pada Remaja”

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Airlangga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Surabaya

Pada tanggal : 05 Mei 2020



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat Rahmat dan Bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal tesis dengan judul “Pengaruh *therapeutic group therapy* dan *supoprive* berbasis *health promotion model* terhadap *Self Efficacy* dan pencegah perilaku menyimpang pada remaja “

Bersamaan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak., CMA., selaku Rektor Universitas Airlangga beserta para Wakil Rektor Universitas Airlangga
2. Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs., (Hons) Selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga beserta para Wakil Dekan FKP Universitas Airlangga
3. Dr. Tintin Sukartini, S. Kp., M. Kes. Selaku Koordinator Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian tesis.
4. Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs., (Hons) selaku pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktu, memberi arahan, semangat, motivasi, memberi fasilitas dan inspirasi yang sangat luar biasa dalam mengerjakan proposal tesis ini.
5. Dr. Hanik Endang N, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing 2 yang senantiasa memberi inspirasi motivasi, bimbingan, penguatan dan inspirasi dalam menyelesaikan proposal tesis ini.

6. Bapak Fatihul Arifin yang telah membantu dengan kesabaran dan kebaikannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Magister Keperawatan Komunitas Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
7. Bapak Drs. Hendy dengan kebesaran hati dan kesabaran yang telah membantu penulis dalam penyelesaian praproposal tesis ini.
8. Bapak Ibu staff pengajar dan karyawan program Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberi banyak ilmu dan pemahaman dalam meningkatkan pengetahuan di bidang keperawatan.
9. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
10. Teman-teman Magister Angkatan XI Universitas Airlangga, yang selalu mendukung dalam menyelesaikan tesis ini.
11. SMA Al Irsyad Surabaya yang menjadi tempat penelitian, terimakasih atas izin dari kepala sekolah, guru bimbingan konseling dan siswa yang menjadi responden.

Semoga ALLAH SWT membalas budi baik semua pihak dan senantiasa memudahkan setiap langkah-langkah menuju kebaikan dan selalu menganugrahkan kasih dan sayang-Nya untuk kita Semua.

Surabaya, 05 Mei 2020

Peneliti

Winda kusumawardani

RINGKASAN

**PENGARUH *THERAPEUTIC GROUP THERAPY* KOMBINASI
SUPPORTIVE BERBASIS *HEALTH PROMOTION MODEL* TERHADAP
SELF EFFICACY DAN PERILAKU MENYIMPANG PADA REMAJA**

Oleh: Winda Kusumawardani

Perilaku menyimpang pada remaja menjadi masalah utama dimasyarakat. Hal ini dapat terjadi karena rendahnya keyakinan remaja terhadap kemampuan diri (*self efficacy* rendah) untuk menyelesaikan tugas dan tantangan yang ada menjadikan remaja individu dengan sikap apatis dan pesimis, sehingga remaja tidak mampu menyelesaikan tugas perkembangan pada fasenya. Dampaknya adalah kegagalan tahap perkembangan di fase berikutnya. Berbagai upaya dilakukan untuk menstimulasi tahap perkembangan pada remaja untuk meningkatkan *self efficacy* dan mencegah perilaku menyimpang, namun sampai saat ini masih belum ditemukan intervensi yang menggali karakter diri menilai aspek positif, dukungan serta hambatan yang dimiliki individu baik secara internal dan eksternal.

Therapeutic group therapy adalah sebuah terapi kepada individu dalam sebuah kelompok yang saling memberikan dukungan dari sesama anggota kelompok selama periode perkembangan, periode kekacauan, pemulihan dan memperkuat pertahanan sementara serta mengintegrasikan kapasitas yang terganggu dengan cara menstimulasi 10 aspek perkembangan pada remaja yaitu: Biologi, psikoseksual, kognitif, bahasa, moral, spiritual, psikososial, emosi, bakat dan kreativitas. *Therapeutic group therapy* memberikan hasil yang efektif untuk meningkatkan *self efficacy*, tetapi belum ada penelitian yang menunjukkan bahwa *therapeutic group therapy* efektif untuk mencegah perilaku menyimpang sehingga perlu dikombinasikan dengan terapi lain, yaitu terapi *supportive* karena terapi *supportive* adalah sebuah terapi yang menekankan pada respon koping maladaftif. Remaja dengan koping maladaftif akan mudah terpengaruh pada perilaku menyimpang.

Pengaruh *therapeutic group therapy* kombinasi *supportive* pada *self efficacy* dan perilaku menyimpang menggunakan teori *health promotion model* dari Nola J Pender dalam konteks pemberian edukasi kesehatan pada remaja. Menekankan praktek keperawatan untuk mengubah perilaku dari kuratif dan rehabilitative kearah promotif dan preventif . yang dipengaruhi oleh 4 determinan yaitu karakteristik, kognisi dan afeksi, interpersonal factor serta komitmen pencegahan.

Penelitian ini merupakan penelitian *mixed-method* yang bersifat *exploratory* kualitatif ke kuantitatif. Tahap pertama pada penelitian ini menggunakan studi kasus dengan wawancara semi terstruktur terhadap 5 partisipan untuk mencari tahu kelemahan dan kelebihan intervensi sebelumnya, menghasilkan modul intervensi *therapeutic group therapy* kombinasi *supportive* untuk peningkatan *self efficacy* dan mencegah perilaku menyimpang pada remaja. Modul tersebut

kemudian diintervensikan pada penelitian kuantitatif tahap II dengan desain *quasi experimental*. Tujuan penelitian tahap II adalah untuk mengetahui pengaruh *therapeutic group therapy* kombinasi *supportive* untuk peningkatan *self efficacy* dan mencegah perilaku menyimpang pada remaja di SMA Al Irsyad Surabaya. metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (n=62) responden yang terbagi menjadi 2 kelompok intervensi dan kontrol. intervensi *therapeutic group therapy* kombinasi *supportive* diaplikasikan 4 kali seminggu 1 kali selama 4 minggu pada responden. analisis antara *pre-post test therapeutic group therapy* kombinasi *supportive* antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dievaluasi menggunakan uji statistik *kolmogorov smirnov*, *wilcoxon signed rank*, *Paired t-test*, *Man Whitney* dan uji MANOVA.

Hasil dari studi lapangan tahap 1 menjelaskan bahwa remaja tidak pernah mendapatkan intervensi ataupun terapi untuk stimulasi tahap perkembangan remaja, melainkan mereka pernah mengikuti kegiatan yang didalamnya ada sekelompok remaja seusia mereka yaitu *club futsal* dan (OSIS) sehingga mereka tidak mengetahui intervensi *therapeutic group therapy*, Namun disekolah terdapat ekestrakurikuler “Tutor Sebaya” dimana remaja membentuk sebuah grup diskusi dan menyelesaikan masalah bersama dan kegiatan lainnya, akan tetapi memiliki kekurangan bahwa tidak ada paduan dalam berkegiatan serta kegiatan yang membosankan.

Hasil penelitian tahap 2, Pada Variabel *self efficacy* kelompok intervensi menunjukkan adanya perbedaan rerata antara pre dan post dengan hasil uji *wilcoxon* 0,000. Pada kelompok kontrol tidak menunjukkan adanya perbedaan rerata antara pre dan post dengan uji *paired T test* 0,665. Pada Variabel perilaku menyimpang kelompok intervensi menunjukkan adanya perbedaan rerata antara pre dan post dengan hasil *paired t test* 0,000. Sedangkan, Pada kelompok kontrol tidak menunjukkan adanya perbedaan rerata antara pre dan post dengan uji *wilcoxon test* 0,314. Pada uji MANOVA menunjukkan nilai *Box test* 0,875 berarti varians-kovarians pada semua variabel adalah sama untuk setiap kelompok. Sehingga, dilanjutkan pada analisis variabel *self efficacy* dan perilaku menyimpang terhadap intervensi *therapeutic group therapy* kombinasi *supportive*. Berdasarkan nilai *partial eta squared* yang paling berpengaruh adalah variabel *self efficacy*.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah *therapeutic group therapy* kombinasi *Supportive* meningkatkan *self efficacy* dan menurunkan perilaku menyimpang. *therapeutic group therapy* kombinasi *supportive* merupakan terapi edukasi yang efektif, mudah dan menyenangkan sehingga remaja dapat menstimulasi perkembangannya sesuai dengan fasenya sehingga tidak terjadi kegaglan tumbuh kembang pada remaja. remaja juga diharapkan untuk dapat membaca modul intervensi *therapeutic group therapy* kombinasi *supportive* guna menambah pengetahuan dan dapat menstimulasi tahap perkembangan secara mandiri.

SUMMARY

THE EFFECT OF THERAPEUTIC GROUP THERAPY COMBINED SUPPORTIVE BASED ON HEALTH PROMOTION MODELS ON SELF-EFFICIENCY AND DEVIANT BEHAVIOR IN ADOLESCENTS

By: Winda Kusumawardani

Deviant behavior in adolescents is a major problem in society. This can occur because of low adolescent confidence in the ability of self (low self-efficacy) to complete the tasks and challenges that exist make individual youth with apathy and pessimism, so adolescents are unable to complete developmental tasks in their phases. The impact is the failure of the next stage of development. Various attempts were made to stimulate the stages of development in adolescents to increase self-efficacy and prevent deviant behavior, but until now there has not been found any intervention that explores the character of self assessing positive aspects, support and obstacles owned by individuals both internally and externally.

Therapeutic group therapy is a therapy for individuals in a group that provide mutual support from fellow group members during the period of development, a period of intoxication, recovery and strengthening of temporary defenses and integrates disrupted capacity by stimulating ten aspects of development in adolescents, namely: Biology, psychosexuals, cognitive, language, moral, spiritual, psychosocial, emotional, talent and creativity. Therapeutic group therapy provides effective results for increasing self-efficacy, but there is no research that shows that therapeutic group therapy is effective in preventing deviant behavior so it needs to be combined with other therapies, namely supportive therapy because supportive therapy is a therapy that emphasizes maladaftive coping responses. Adolescents with maladaftic coping will be easily affected by deviant behavior.

The effect of therapeutic group therapy on supportive combinations on Self Efficacy and deviant behavior using the Health Promotion Model theory of Nola J Pender in the context of providing health education to adolescents. Emphasizing nursing practice to change behavior from curative and rehabilitative towards promotive and preventive. which is influenced by 4 determinants namely characteristics, cognition and affection, interpersonal factors and commitment to prevention.

This research is a mixed-method research which is qualitative to quantitative exploratory. The first phase of this research uses a case study with semi-structured interviews of 5 participants to find out the weaknesses and strengths of previous interventions, produce a therapeutic group therapy intervention module Supportive Support for Improving Self-Efficacy and prevent deviant behavior in adolescents. The module is then intervened in phase II

quantitative research with a quasi experimental design. The purpose of the second phase of the study was to determine the effect of therapeutic group therapy in a supportive combination to increase self-efficacy and prevent deviant behavior in adolescents at Al Irsyad Surabaya High School. The sampling method used was purposive sampling ($n = 62$) of respondents divided into 2 intervention and control groups. Supportive combination therapeutic group therapy interventions were applied 4 times a week 1 time for 4 weeks to respondents. Analysis between pre-post therapeutic group therapy Supportive combination therapy between the intervention group and the control group was evaluated using the Kolmogorov Smirnov statistical test, Wilcoxon signed rank, Paired t-test, Man Whitney and MANOVA.

The results of the First Phase field study explain that adolescents never get intervention or therapy to stimulate adolescent developmental stages, but they have participated in activities in which there is a group of adolescents of their age, namely the Football Club, and student organizations (OSIS) so they do not know therapeutic group therapy interventions, but at school there is an extracurricular "Peer Tutor" where adolescents form discussion groups and solve common problems and other activities, but have the disadvantage that there is no mix in activities, boring activities because there are no interesting games and tutored by their own teachers so they think like everyday subjects

The results of the second phase of the study, the Variable self efficacy intervention group showed an average difference between pre and post with the Wilcoxon 0,000 test results. The control group did not show any mean difference between pre and post with the paired T test of 0.665. In the deviant behavior variable the intervention group showed an average difference between pre and post with the paired t test result of 0,000. Meanwhile, the control group did not show any mean difference between pre and post with the Wilcoxon test 0.314. The MANOVA test shows a Box test value of 0.875, meaning that the variance-covariance in all variables is the same for each group. So, continued with the analysis of self efficacy variables and deviant behavior towards supportive combination therapeutic group therapy interventions. Based on the partial eta squared value, the most influential is the self efficacy variable.

The conclusion of this study is that therapeutic group therapy Supportive combination increases self efficacy and decreases deviant behavior. Supportive combination therapeutic group therapy is an effective, easy and pleasing educational therapy so that adolescents can stimulate their development according to their phases so that developmental failure occurs in adolescents. Adolescents are also expected to be able to read the Supportive combination therapeutic group therapy intervention module to increase knowledge and be able to stimulate developmental stages independently.

ABSTRAK

**PENGARUH *THERAPEUTIC GROUP THERAPY* KOMBINASI
TERHADAP *SELF EFFICACY* DAN PERILAKU MENYIMPANG PADA
REMAJA****Oleh: Winda Kusumawardani**

Pendahuluan: Perilaku menyimpang pada remaja menjadi masalah utama dimasyarakat. Hal ini dapat terjadi karena remaja memiliki *self efficacy* rendah, Sehingga menyebabkan remaja dengan sikap apatis dan pesimis. Tujuan menganalisis pengaruh *therapeutic group therapy* kombinasi *supportive* terhadap *self efficacy* dan perilaku menyimpang pada remaja. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian *mixed-method*, tahap pertama menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif pada 5 partisipan di SMA Al Irsyad Surabaya. Tahap kedua menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *quasy eksperiment (pre-post test with control group design)*. Populasi yaitu remaja laki laki usia 14-19 tahun di SMA Al Irsyad Surabaya dengan sampel 62 responden (31/31) dalam kelompok intervensi dan kontrol menggunakan *purposive sampling*. Variabel independen adalah *therapeutic group therapy* kombinasi *supportive*. Variabel dependen adalah *Self Efficacy* dan perilaku menyimpang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *Self Efficacy* dan perilaku menyimpang menggunakan dengan uji validitas dan reabilitas yang kuat. Di analisa menggunakan *kolmogorov smirnov, wilcoxon sign rank test, MANOVA*. **Hasil:** Pada kelompok intervensi dan kontrol terdapat perbedaan yang signifikan antara *self efficacy* dan perilaku menyimpang pada remaja sebelum dan sesudah intervensi dengan nilai 0,000 ($p < 0,05$). Peningkatan efikasi diri pada kelompok intervensi dilihat dari besarnya sub variabel dan perilaku menyimpang variabel dapat menurun pada subvariabel sosial yang menyimpang. **Kesimpulan:** Peningkatan pada kelompok intervensi efikasi diri disebabkan oleh adanya fasilitas yang membantu siswa. temukan informasi dan jelajahi potensi mereka. Sedangkan penurunan variabel perilaku menyimpang disebabkan meningkatnya pengetahuan dan dukungan positif dari *peer group*.

Kata kunci: *Therapeutic Group Therapy, Supportive Group Therapy, Remaja, Self Efficacy, Perilaku menyimpang*